



## Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi Dan Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Desy Trias Anggraeni<sup>1</sup> Tumirin<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Sumatra 101 GKB, Gresik, Indonesia

---

### ABSTRACT

---

*This study aims to examine the effect of business scale, age of business, accounting knowledge and perceptions of business actors about accounting on the use of accounting information. This study examines accounting information on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Gresik Regency using independent variables, namely business scale, business age, accounting knowledge and business actors' perceptions of accounting. The research population is MSMEs registered at the Department of Cooperatives and Trade of Gresik Regency. Sampling using the Simple Random Sampling method with a total sample of 100 respondents. The primary data collection method is a random method. The method of data collection is distributing questionnaires by visiting MSME actors. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of hypothesis testing show that the variables of business scale, age of business, accounting knowledge and perceptions of business actors about accounting have a significant and significant effect on audit quality. Based on these results, the Department of Cooperatives and UMKM is expected to be able to carry out regular counseling to UMKM in order to improve the quality of human resources and individual understanding in order to develop their business, because by increasing these four variables it can develop and optimize users of accounting information that is useful for developing their business.*

**Type of Paper:** Empirical

**Keywords:** business scale, age of business, knowledge of accounting, perception of business actors about accounting, use of accounting information

---

### 1. Pengantar

Informasi akuntansi merupakan suatu informasi penting yang dapat digunakan untuk membantu mengatur suatu perusahaan dari berbagai masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi perusahaan (Umami et al.,2020). Informasi akuntansi memberikan informasi penting

---

<sup>1</sup>\* Info Artikel: Direvisi: 28 November 2022

Diterima: 21 Desember 2022

<sup>1</sup>\* Penulis yang sesuai:

E-mail: [desytrias11@gmail.com](mailto:desytrias11@gmail.com)<sup>1</sup> [tumirin@umg.ac.id](mailto:tumirin@umg.ac.id)<sup>2</sup>

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Gresik

yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian, dan juga evaluasi kinerja (Hudha, 2017). Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan. Beberapa faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini meliputi, skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi dan persepsi pelaku usaha.

Faktor yang dihadapi oleh pemilik usaha mikro kecil menengah sebagian besar adalah pengelolaan keuangan usaha. Pada dasarnya akuntansi merupakan salah satu bagian sistem informasi terstruktur yang dapat dimanfaatkan pelaku usaha dalam meningkatkan usahanya (N. L. W. T. Lestari & Dewi, 2020). Situasi yang terdapat pada sebagian besar lingkungan UMKM di Indonesia yaitu kesulitan untuk dapat tambahan dana dari pihak bank yang disebabkan karena pemilik usaha belum memahami serta mempraktekkan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi Indonesia. Rendahnya pengetahuan yang dimiliki para pelaku usaha mendorong ketidapahaman pada pemisahan yang berhubungan dengan manajemen keuangan usaha dan keuangan pribadi untuk keberlangsungan usaha yang dikelola serta manfaatnya penggunaan informasi akuntansi.

Pada peneliti sebelumnya menyatakan bahwa salah satu faktor pertama yang mempengaruhi informasi akuntansi adalah skala usaha. Skala usaha merupakan suatu kemampuan dalam perusahaan untuk dapat mengelola usahanya berdasarkan jumlah karyawan dan pendapatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Nirwana & Purnama, 2019). Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menggambarkan sebesar apa perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan semakin banyak karyawan yang telah dipekerjakan maka skala dari perusahaan tersebut juga semakin besar. Perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan adanya jumlah pendapatan yang telah dihasilkan oleh perusahaan (Fithorah & Ari, 2019). Agar suatu perusahaan dapat mengatur keuangan yang semakin kompleks maka dari itu diperlukan informasi akuntansi sebagai alat untuk mengambil keputusan. Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra (2019), penelitian ini juga didukung oleh peneliti Musdhalifah & Mintarsih (2020) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Informasi akuntansi juga dapat dipengaruhi oleh umur usaha. Umur usaha merupakan sama dengan usia atau waktu dimana perusahaan tersebut beroperasi. Usaha Mikro Kecil Menengah yang sudah lama beroperasi mempunyai pola pikir dan kemampuan yang membuat perusahaan lebih maju dikarenakan mereka memiliki pengalaman yang luas dalam menjalankan bisnis (Yolanda et al., 2020). Umur perusahaan dapat mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kemampuan pada pemilik perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan dari setiap tindakan-tindakannya. Banyak pengalaman yang bisa dipelajari pemilik perusahaan yang telah lama mengoperasikan usahanya daripada yang dilakukan oleh pemilik perusahaan yang baru mengoperasikan usahanya (Yasa et al., 2017). Penelitian membuktikan bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Ramadhani et al., 2018). Sedangkan penelitian lain juga menyatakan bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Novianti et al., 2018) & (Yolanda et al., 2020).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi informasi akuntansi salah satunya adalah pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi merupakan suatu persepsi jelas yang akan dipandang fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian – kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan juga logis dengan tujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk mengambil suatu keputusan (Linawati et al., 2015). Pengetahuan akuntansi memiliki andil yang besar dalam kemajuan suatu usaha yang dikelola. Pemilik Usaha Kecil Mikro Menengah yang memiliki pengetahuan akuntansi karena memberikan lebih banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan dapat menyebabkan usaha yang dijalankan dapat mengalami kegagalan manajemen sehingga sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil (Hudha, 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Sunaryo et al., 2021) dan (Sianturi & Fathiyah, 2016).

Persepsi pelaku usaha tentang akuntansi juga merupakan menjadi salah satu faktor dalam penggunaan informasi akuntansi. Persepsi pelaku didefinisikan sebagai proses

penafsiran, penginterpretasian akuntansi dan pemberian makna dalam suatu bisnis ataupun usaha dengan menggunakan panca indera dan juga mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut (Sunaryo et al., 2021). Persepsi pemilik dapat diartikan sebagai suatu proses dalam menafsirkan rangsangan informasi yang telah diperoleh agar dapat memahami lingkungan usaha dan sekitarnya, informasi akuntansi digunakan sebagai alat dalam mengukur suatu pencapaian dan peningkatan kinerja periode tertentu (Sianturi & Fathiyah, 2016). Peneliti sebelumnya menyatakan bahwa persepsi pelaku usaha tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Firdarini, 2020). Sedangkan hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa persepsi pelaku usaha tentang akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Candra, 2019).

Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM merupakan upaya dalam mengantisipasi suatu kegagalan usaha yang dijalankan, selain itu, suatu informasi akuntansi dapat menyajikan dan memberikan informasi penting yang relevan untuk dapat mengetahui apakah kinerja usaha yang dijalankan sesuai dengan harapan atau tidak, dapat dijelaskan secara spesifik bahwa penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan pengambilan kebijakan, control, perencanaan dan evaluasi kinerja pada perusahaan (Fithorah & Ari, 2019).

Ketidampungan dalam akuntansi merupakan salah satu faktor utama yang dapat menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam pengembahan suatu usaha. Hal ini dapat memberikan indikasi bahwa perusahaan dalam melaporkan keuangan hanya berdasarkan kebutuhannya saja dan perusahaan juga cenderung tidak melaporkan secara terus-menerus (Sunaryo et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa faktor yang membuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak menggunakan informasi akuntansi pada penelitian ini diantaranya karena skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi dan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengambil judul: "Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi Dan Persepsi Pelaku Usaha Tentang Informasi Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi".

## 2. Literature Review

### 2.1 Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*)

*Decision Usefulness Theory* atau Teori Kegunaan Keputusan informasi akuntansi ini merupakan bagian dari teori normatif. Chambers adalah orang pertama yang menggunakan paradigma teori kegunaan keputusan ini. Pendekatan model keputusan ini ditujukan untuk mengetahui suatu informasi yang diperlukan dalam membuat keputusan (Sumaryati et al., 2020). *Decision Usefulness Theory* mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh para pengguna informasi akuntansi. Komponen-komponen yang terkandung dalam kegunaan keputusan informasi akuntansi perlu dipertimbangkan oleh penyaji informasi akuntansi supaya cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya (Lestari & Dewi, 2020).

### 2.2 Pengembangan Hipotesis

#### 2.2.1 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Skala usaha merupakan pengukuran kriteria usaha yang berdasarkan jumlah pekerja tetap maupun tidak tetap yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam operasional yang tengah dijalankan. Perusahaan yang sudah maju membutuhkan tenaga kerja dengan jumlah yang lebih besar lagi karena bertambahnya aktivitas perusahaan. Semakin besar skala usaha maka akan diperlukan informasi yang lebih banyak dalam menentukan langkah atau keputusan pada masa yang akan mendatang oleh perusahaan. Maka salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan tersebut yaitu informasi akuntansi (Yasa et al., 2017).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sunaryo et al, (2021) dan Musdhalifah & Mintarsih (2020) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap

penggunaan informasi akuntansi. hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwana & Purnama (2019) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. hal tersebut disebabkan karena skala usaha sebagai salah satu elemen bagi pemilik usaha untuk menggunakan informasi akuntansi yang dibutuhkan dengan adanya kompleksitas yang meningkat. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

### 2.2.2 Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Umur usaha akan membentuk kemampuan, peralihan pola pikir serta menunjukkan kebutuhan pemilik usaha, dimana penggunaan informasi akuntansi diperlukan supaya usaha menjadi semakin berkembang serta adanya proses pengalaman usaha yang terbentuk (Yasa et al., 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Musdhalifah & Mintarsih (2020) yang menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani et al. (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh umur usaha. Hal tersebut disebabkan karena umur usaha merupakan sebagai salah satu elemen bagi pengelola usaha untuk memanfaatkan informasi akuntansi yang dibutuhkan pada keefektifan usaha. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

### 2.2.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dikatakan sebagai suatu kebenaran atas informasi tentang pengelompokan, pencatatan dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk mengambil sebuah keputusan. Pengetahuan akuntansi yang memadai harus dimiliki oleh pemilik usaha, karena pada pencatatan akuntansi dilakukan secara berkala setiap periode yang mempunyai fungsi untuk memberikan informasi yang berguna untuk kepentingan usahanya (Sunaryo et al., 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fithorah & Ari (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Didukung oleh penelitian dari Lestari & Rustiana (2019) dan Hudha (2017) yang juga menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. hal tersebut berkenaan semakin bagus wawasan mengenai akuntansi yang ada pemilik UMKM maka semakin baik dalam pemanfaatan informasi akuntansi. berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

### 2.2.4 Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

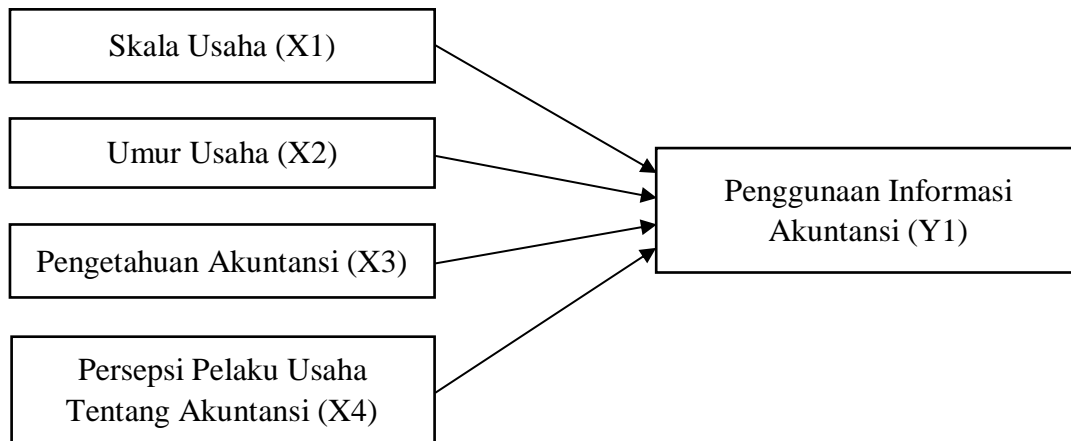
Proses penafsiran, pemberian makna dan juga penginterpretasian akuntansi dalam sebuah usaha dengan menggunakan panca indera dan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut. Pelaku usaha alangkah baiknya memiliki pandangan atau pemikiran bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis ataupun usaha, seperti menunjukkan status perusahaan dari kurun waktu yang telah ditetapkan dan dapat menyediakan data ekonomi tentang perusahaan guna penentuan keputusan akhir (Sunaryo et al., 2021).

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Lestari & Rustiana (2019) yang menyatakan bahwa persepsi pelaku usaha tentang akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Demikian juga penelitian dilakukan oleh Sunaryo et al. (2021) yang menyatakan bahwa informasi penggunaan akuntansi dipengaruhi oleh persepsi pelaku usaha tentang akuntansi. hal tersebut dikarenakan persepsi yang baik dari pelaku usaha tentang akuntansi dapat memberikan perilaku positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

### 2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan rencana penelitian yang ada di bawah ini, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi dan persepsi pelaku usaha tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

### 3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan analisis regresi linier berganda. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar pada Dinas Koperasi di Kabupaten Gresik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin. Pelaku UMKM berjumlah 53.944 yang tercatat dalam Dinas Koperasi di Kabupaten Gresik dengan tingkat presisi kemungkinan terjadinya kesalahan sebesar 10%. Sehingga dapat diambil sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan data pada penelitian ini melalui penyebaran kuesioner kepada responden secara acak. Kuesioner didistribusikan melalui lembaran yang diisi oleh responden secara langsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti pada 100 responden yang dijadikan sampel penelitian melalui kuesioner yang disebar, sehingga dapat ditarik beberapa gambaran komposisi dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan yang dijalani.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Karakteristik	Keterangan	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-Laki	41
	Perempuan	59
Usia	21 – 30 Th	5
	31 – 40 Th	22
	41 – 50 Th	42
	> 50 Th	31
	SD	8
Pendidikan	SMP	15
	SMA	55
	Diploma	3
	Sarjana	19

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik usaha yang dijadikan responden oleh peneliti adalah perempuan yaitu sebanyak 59 orang. Usia responden

yang terbanyak adalah usia 41-50 tahun dimana sebanyak 42 responden. Pendidikan terakhir responden yang terbanyak adalah yang berpendidikan SMA yaitu sebanyak 55 responden.

### 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 1. Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi dikelompokkan menjadi 3 jenis berdasarkan manfaatnya antara lain: informasi statutori, informasi anggaran dan informasi tambahan. Dimana pengertian dari informasi statutori sendiri adalah kesesuaian informasi pada ketentuan regulasi yang ada, sedangkan informasi anggaran adalah suatu informasi perhitungan yang berguna untuk pihak intern dalam melakukan persiapan rencana usaha, dan informasi tambahan merupakan suatu informasi akuntansi lainnya yang dipakai guna mengembangkan efektivitas dalam mengambil suatu keputusan. Penggunaan Informasi Akuntansi dapat diukur dengan indikator berdasarkan penelitian Hudha (2017).

#### 2. Skala Usaha

Skala usaha merupakan suatu usaha dengan proses perkembangannya berdasarkan pada kemampuan yang dilihat dari besar aset maupun kekayaan, jumlah tenaga kerja dan juga pendapatan dari kegiatan usaha yang jalankan. Skala usaha dapat diukur dengan indikator berdasarkan penelitian Santosa & Wulandari (2019).

#### 3. Umur Usaha

Umur usaha ini dapat menunjukkan pengalaman dalam mengelola usaha dan menyelesaikan berbagai keadaan yang berlangsung dalam suatu kegiatan usaha. Umur usaha adalah dengan mengukur sejak awal berdiri usaha sampai dengan penelitian ini dilaksanakan. Umur usaha dapat diukur dengan indikator berdasarkan penelitian Nirwana & Purnama (2019).

#### 4. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan suatu disiplin ilmu yang sesuai dengan fakta tentang bagaimana keadaan atau prosedur akuntansi yang berkaitan dengan kegiatan mengelola keuangan serta mampu diuraikan dengan baik. Pengetahuan akuntansi dapat diukur dengan indikator berdasarkan penelitian Hudha (2017).

#### 5. Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi

Persepsi pelaku usaha tentang akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikapnya terhadap akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang dapat membantu memberikan informasi dan juga membantu dalam suatu pengambilan keputusan. Persepsi pelaku usaha tentang akuntansi dapat diukur dengan indikator berdasarkan penelitian Lestari & Rustiana (2019).

### 3.2 Teknik Analisis Data

#### 3.2.1 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independent variable*) pada variabel terikat (*dependent variable*). Model regresi linier berganda dirumuskan sebagaimana berikut (Basuki & Prawoto, 2015:37):

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = penggunaan informasi akuntansi

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi skala usaha

$\beta_2$  = koefisien regresi umur usaha

$\beta_3$  = koefisien regresi pengetahuan akuntansi  
 $\beta_4$  = koefisien regresi persepsi pelaku usaha tentang akuntansi  
 $X_1$  = skala usaha  
 $X_2$  = umur usaha  
 $X_3$  = pengetahuan akuntansi  
 $X_4$  = persepsi pelaku usaha tentang akuntansi  
 $e$  = standard error

#### 4. Hasil

##### 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skala Usaha	100	2	3	2.53	.378
Umur Usaha	100	2	5	3.63	.514
Pengetahuan Akuntansi	100	2	5	3.58	.492
Presepsi Pelaku	100	3	5	3.76	.500
Penggunaan Informasi Akuntansi	100	3	5	3.68	.419
Valid N (listwise)	100				

Skala usaha memiliki nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tidak setuju jawaban atas skala usaha adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian sangat setuju jawaban atas skala usaha adalah sebesar 5. Nilai rata-rata skala usaha adalah sebesar 2,53 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas skala usaha, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,378 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel skala usaha adalah sebesar 0,378 dari 100 responden.

Umur usaha memiliki nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian ragu – ragu jawaban atas umur usaha adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian setuju jawaban atas umur usaha adalah sebesar 5. Nilai rata-rata umur usaha adalah sebesar 3,63 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas umur usaha, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 5. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,514 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel umur usaha adalah sebesar 0,514 dari 100 responden.

Pengetahuan akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tidak setuju jawaban atas pengetahuan akuntansi adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian sangat setuju jawaban atas pengetahuan akuntansi adalah sebesar 5. Nilai rata-rata pengetahuan akuntansi adalah sebesar 3,58 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas pengetahuan akuntansi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 5. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,492 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pengetahuan akuntansi adalah sebesar 0,492 dari 100 responden.

Persepsi pelaku usaha memiliki nilai minimum sebesar 3 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tidak setuju jawaban atas persepsi pelaku usaha adalah sebesar 3. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian sangat setuju jawaban atas pengetahuan akuntansi adalah sebesar 5. Nilai rata-rata pengetahuan akuntansi adalah sebesar 3,76 artinya bahwa dari seluruh

responden yang memberikan jawaban atas persepsi pelaku usaha rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 5. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,500 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pengetahuan akuntansi adalah sebesar 0,500 dari 100 responden.

Penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 3 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tidak setuju jawaban atas penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 3. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian sangat setuju jawaban atas penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 5. Nilai rata-rata penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 3,68 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas penggunaan informasi akuntansi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 5. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,419 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 0,419 dari 47 responden.

#### 4.2 Hasil Uji Kualitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Skala Usaha (X <sub>1</sub> )	X <sub>1.1</sub>	0,449	0,1996	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,409	0,1996	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,662	0,1996	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,597	0,1996	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,741	0,1996	Valid
	X <sub>1.6</sub>	0,599	0,1996	Valid
	X <sub>1.7</sub>	0,713	0,1996	Valid
	X <sub>1.8</sub>	0,745	0,1996	Valid
Umur Usaha (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0,616	0,1996	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,757	0,1996	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,599	0,1996	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,593	0,1996	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,757	0,1996	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X <sub>3</sub> )	X <sub>3.1</sub>	0,575	0,1996	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0,526	0,1996	Valid
	X <sub>3.3</sub>	0,391	0,1996	Valid
	X <sub>3.4</sub>	0,694	0,1996	Valid
	X <sub>3.5</sub>	0,551	0,1996	Valid
	X <sub>3.6</sub>	0,679	0,1996	Valid
	X <sub>3.7</sub>	0,635	0,1996	Valid
Presepsi Pelaku (X <sub>4</sub> )	X <sub>4.1</sub>	0,707	0,1996	Valid
	X <sub>4.2</sub>	0,661	0,1996	Valid
	X <sub>4.3</sub>	0,684	0,1996	Valid
	X <sub>4.4</sub>	0,552	0,1996	Valid
	X <sub>4.5</sub>	0,594	0,1996	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y <sub>1.1</sub>	0,540	0,1996	Valid
	Y <sub>1.2</sub>	0,411	0,1996	Valid
	Y <sub>1.3</sub>	0,472	0,1996	Valid
	Y <sub>1.4</sub>	0,449	0,1996	Valid
	Y <sub>1.5</sub>	0,639	0,1996	Valid
	Y <sub>1.6</sub>	0,658	0,1996	Valid
	Y <sub>1.7</sub>	0,521	0,1996	Valid
	Y <sub>1.8</sub>	0,427	0,1996	Valid

Pada uji kualitas data yang pertama ada uji validitas, yang dimana nilai r tabel dalam penelitian ini sebesar 0,196 dengan taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 100



dan diperoleh hasil bahwa setiap instrument penelitian yang digunakan memiliki hasil  $r$  hitung  $> r$  tabel, jadi dapat diketahui bahwa semua instrument dalam penelitian dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Skala Usaha (X1)	0,772	Reliabel
Umur Usaha (X2)	0,666	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X3)	0,670	Reliabel
Presepsi Pelaku (X3)	0,621	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,607	Reliabel

Kemudian uji yang kedua yaitu uji reliabilitas, pada variabel skala usaha diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,772 > 0,6$  maka pada variabel skala usaha dinyatakan reliabel. Variabel umur usaha diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,666 > 0,6$  maka pada variabel umur usaha dinyatakan reliabel. Kemudian pada variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,670 > 0,6$  maka hasil tersebut dinyatakan reliabel. Kemudian pada variabel presepsi pelaku memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,621 > 0,6$  maka hasil tersebut dinyatakan reliabel. Pada variabel dependen pada penelitian ini, yaitu penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai  $0,607 > 0,6$

#### 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.37223898
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.038
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.577

Uji asumsi klasik yang pertama pada penelitian ini adalah uji normalitas, hasil dari nilai probabilitas pada Asmp. Sig(2-tailed) sebesar  $0,577$  yang dimana nilai tersebut lebih besar dari  $0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut normal.

Berdasarkan tabel di bawah, uji multikolinieritas, variabel skala usaha memiliki nilai VIF  $1,065 < 10$  dan nilai *tolerance* sebesar  $0,939 > 0,1$ . Pada variabel umur usaha nilai VIF sebesar  $1,139 < 10$  dan nilai *tolerance*  $0,878 > 0,1$ . Kemudian variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai VIF  $1,359 < 10$  dan nilai *tolerance*  $0,736 > 0,1$ . Kemudian variabel presepsi pelaku usaha tentang akuntansi memiliki nilai VIF  $1,442 < 10$  dan nilai *tolerance*  $0,694 > 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.324	2.640		1.638	.105		
	Skala Usaha	.312	.060	.388	5.180	.000	.939	1.065
	Umur Usaha	.207	.101	.158	2.045	.044	.878	1.139
	Pengetahuan Akuntansi	.242	.082	.249	2.943	.004	.736	1.359
	Presepsi Pelaku	.353	.117	.263	3.023	.003	.694	1.442

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengujian heteroskedastisitas di bawah ini diperoleh hasil nilai signifikan dari masing-masing variabel yaitu 0,290; 0,613; 0,609 dan 0,258 yang dimana nilai-nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian uji ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.317	1.693		.187	.852
	Skala Usaha	.041	.039	.111	1.065	.290
	Umur Usaha	-.033	.065	-.055	-.507	.613
	Pengetahuan Akuntansi	-.027	.053	-.060	-.513	.609
	Presepsi Pelaku	.085	.075	.138	1.138	.258

a. Dependent Variable: Abs\_Res

#### 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan model persamaan regresi linier berganda yang diperoleh, dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 4,324 artinya jika variabel independen nilainya tetap atau konstan maka pada penggunaan informasi akuntansi nilainya 4,324; koefisien regresi pada variabel skala usaha (X1) sebesar 0,312, artinya jika variabel skala usaha satu satuan akan menaikkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,312 dengan asumsi variabel lain konstan; koefisien regresi pada variabel umur usaha (X2) sebesar 0,207, artinya jika variabel umur usaha sebesar satu satuan akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,207; koefisien regresi pada variabel pengetahuan akuntansi (X3) sebesar 0,242, artinya jika variabel pengetahuan akuntansi sebesar satu satuan akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,242 dengan asumsi variabel lain konstan; koefisien regresi pada variabel presepsi pelaku (X4) sebesar 0,353, artinya jika

variabel persepsi pelaku sebesar satu satuan akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,353 dengan asumsi variabel lain konstan.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.324	2.640	1.638	.105	
	Skala Usaha	.312	.060	.388	5.180	.000
	Umur Usaha	.207	.101	.158	2.045	.044
	Pengetahuan Akuntansi	.242	.082	.249	2.943	.004
	Presepsi Pelaku	.353	.117	.263	3.023	.003

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

#### 4.5 Hasil Uji Hipotesis

##### 4.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Nilai t-tabel untuk sampel yang berjumlah 100 sebesar 1.984. Hasil dari uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.324	2.640	1.638	.105	
	Skala Usaha	.312	.060	.388	5.180	.000
	Umur Usaha	.207	.101	.158	2.045	.044
	Pengetahuan Akuntansi	.242	.082	.249	2.943	.004
	Presepsi Pelaku	.353	.117	.263	3.023	.003

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pada variabel skala usaha diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,180 > t-tabel 1,984 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0,05 maka hipotesis pertama diterima yaitu skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi; Pada variabel umur usaha diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,045 > t-tabel 1,984 dengan nilai signifikansi 0,044 < 0,05 maka hipotesis kedua diterima yaitu umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi; Pada variabel pengetahuan akuntansi diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,943 > t-tabel 1,984 dengan nilai signifikansi 0,004 < 0,05 maka hipotesis ketiga diterima yaitu pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi; Pada variabel persepsi pelaku usaha tentang akuntansi diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,023 > t-tabel 1,984 dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,05 maka hipotesis keempat diterima yaitu persepsi pelaku usaha tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

## 4.5.2 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Tabel 9. Hasil Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	555.786	4	138.946	23.693	.000 <sup>a</sup>
	Residual	557.124	95	5.864		
	Total	1112.910	99			

a. Predictors: (Constant), Presepsi Pelaku, Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Diperoleh hasil bahwa nilai F sebesar 23,693 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menyatakan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

4.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 <sup>a</sup>	.499	.478	2.422

a. Predictors: (Constant), Presepsi Pelaku, Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi

Dari data di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,478. Hal ini berarti bahwa 47,8% dari penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel – variabel independen pada penelitian ini yakni skala usaha, umur usaha pengetahuan akuntansi dan persepsi pelaku. Sedangkan 52,2% ( $100\% - 47,8\%$ ) dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi pada penelitian kali ini.

## 5. Diskusi

Hasil dari pengujian hipotesis yang pertama (H1) menunjukkan hasil bahwa variabel skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi sehingga hipotesis skala usaha (H1) diterima. Maka hal tersebut bisa dikatakan bahwa semakin besar tingkat skala usaha seseorang maka akan semakin baik untuk meningkatkan pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo et al, (2021) dan Musdhalifah & Mintarsih (2020) dan Nirwana & Purnama (2019) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal tersebut disebabkan karena skala usaha sebagai salah satu elemen bagi pemilik usaha untuk menggunakan informasi akuntansi yang dibutuhkan dengan adanya kompleksitas yang meningkat.

Hasil dari pengujian hipotesis yang kedua (H2) menunjukkan bahwa variabel umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi sehingga hipotesis umur usaha (H2) diterima. Hal tersebut bisa dinyatakan bahwa semakin lama umur usaha maka juga akan semakin baik kemampuan dalam penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musdhalifah & Mintarsih (2020) dan Ramadhani et al. (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh umur usaha. Hal tersebut disebabkan karena umur usaha merupakan sebagai salah satu elemen bagi pengelola usaha untuk memanfaatkan informasi akuntansi yang dibutuhkan pada

keefektifan usaha.

Hasil dari pengujian hipotesis yang ketiga (H3) menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi sehingga hipotesis pengetahuan akuntansi (H3) diterima. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki maka akan semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fithorah & Ari (2019), Lestari & Rustiana (2019) dan Hudha (2017) yang juga menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal tersebut berkenaan semakin bagus wawasan mengenai akuntansi yang ada pemilik UMKM maka semakin baik dalam pemanfaatan informasi akuntansi.

Hasil dari pengujian hipotesis yang ketiga (H4) memperlihatkan hasil bahwa variabel persepsi pelaku berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi sehingga hipotesis persepsi pelaku (H4) diterima. Hal tersebut bisadikatakan bahwa semakin tinggi persepsi pelaku usaha tentang akuntansi maka juga akan semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Rustiana (2019) dan Sunaryo et al. (2021) yang menyatakan bahwa informasi penggunaan akuntansi dipengaruhi oleh persepsi pelaku usaha tentang akuntansi. Hal tersebut dikarenakan persepsi yang baik dari pelaku usaha tentang akuntansi dapat memberikan perilaku positif terhadap penggunaan informasi akuntansi

## 6. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin besar suatu usaha, baik dilihat dari jumlah asset, jumlah karyawan dan jumlah pendapatan maka dalam penggunaan informasi akuntansi juga semakin tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin lama mengoperasikan suatu usaha maka dalam penggunaan informasi juga akan meningkat. Dengan penggunaan informasi akuntansi dapat membantu pelaku usaha dalam merencanakan, menetapkan keputusan serta kontrol pada usahanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi pada pelaku usaha merupakan hal yang penting dalam penggunaan informasi akuntansi, dapat dilihat dari pemahaman tentang pencatatan keuangan yang dibuat oleh para pelaku usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pelaku usaha tentang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi adalah hal yang penting dalam persepsi pelaku usaha tentang akuntansi, sehingga membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan juga untuk membentuk dalam mengambil keputusan terkait kegiatan ekonomi suatu usaha.

## Referensi

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.
- Candra, afrianti dan. (2019). *STIE Afrianti, 2 Chandra Halim Sumbar Pariaman, Jl. By Pass Padang, Pariaman Utara, Indonesia*. 000(4), 41–47.
- Firdarini, K. C. (2020). Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6(1), 25–37. <https://doi.org/10.32477/jrm.v6i1.29>
- Fithorah, S., & Ari, P. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi kasus pada Pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 51(Supplement), S – 92.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi

- Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p68-90>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Linawati, E., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2015). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan Informasi Akuntansi. *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi*, 2(1), 145–149.
- Musdhalifah, S., & Mintarsih, R. A. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 11(9), 42–59.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Kabupaten Malang. *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business*, 3(1), 84. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2018.3.1.1199>
- Santosa, I. M. E. S., & Wulandari, P. R. (2019). Accounting Information of Micro, Small, Medium Enterprise in Gianyar Regency. *International Journal Sustainability, Education, and Global Creative Economic*, 2(3), 368–376.
- Sianturi, H., & Fathiyah, N. (2016). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 1(1), 95–106.
- Sumaryati, A., Praptika Novitasari, E., & Machmuddah, Z. (2020). Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency and Quality of Local Government Financial Statements in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 795–802. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.795>
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>
- Umami, L., Kaukab, M. E., & Romandhon. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Batik. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 66–75.
- Yasa, K. S. H., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–11.
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi ). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 13(1), 21–30.